

PROPOSAL KEGIATAN
MANAJEMEN PROYEK PEMBANGUNAN KAFE KUCING
"PURRFECT PAWS"



Mata kuliah : Manajemen Proyek TI

Dosen : Amir Mahmud Husein, S.Kom., M.Kom.

Disusun Oleh :

- 1. Rizka Azizah (223303030243)**
- 2. Sri Hayyu Fajhalika (223303030225)**
- 3. Nurul Safira (223303030229)**
- 4. Agrifa Insani Napitupulu (223303033003)**

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA

MEDAN 2023

1. Latar Belakang

Di tengah pertumbuhan cepat Kota Medan sebagai pusat ekonomi regional, terdapat kekosongan dalam fasilitas hiburan yang memfasilitasi interaksi langsung dengan hewan, terutama kucing. Meskipun perkembangan infrastruktur hiburan, seperti bioskop dan kafe, terjadi pesat, namun pengalaman langsung dengan hewan kesayangan masih kurang tersedia.

Dalam beberapa tahun terakhir, survei pasar menyoroti tren yang menunjukkan meningkatnya minat masyarakat terhadap pengalaman berinteraksi dengan hewan peliharaan mereka. Semakin banyak orang yang menginginkan lebih dari sekadar "hiburan" konvensional. Mereka mencari pengalaman yang lebih dalam dan berkesan, yang mencakup interaksi yang nyata dengan hewan kesayangan mereka. Peningkatan minat ini mengindikasikan kebutuhan yang belum sepenuhnya terpenuhi dalam menyediakan lingkungan yang bukan hanya menghibur tetapi juga edukatif bagi pecinta hewan. Inilah yang menjadi landasan bagi konsep kafe kucing "PurrfectPaws".

Kafe kucing ini bukan hanya sekadar destinasi hiburan alternatif. Lebih dari itu, kafe ini akan menjadi wadah yang memadukan hiburan dengan pendidikan tentang pentingnya perawatan hewan. Visi proyek ini tidak hanya terfokus pada menciptakan pengalaman menyenangkan bagi pengunjung, tetapi juga pada peningkatan kesadaran akan tanggung jawab sosial dalam merawat dan menghargai hewan peliharaan. Kafe kucing "PurrfectPaws" ini bukan hanya menjadi ruang bagi pengunjung untuk bersantai atau berinteraksi dengan kucing yang ramah, tetapi juga akan menjadi platform untuk mengedukasi masyarakat tentang etika dalam merawat hewan, pentingnya adopsi hewan yang terlantar, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dan kesejahteraan hewan peliharaan.

Dalam esensi yang lebih luas, proyek ini bertujuan untuk membentuk komunitas yang peduli terhadap hewan, menginspirasi praktik perawatan yang baik, dan menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi pecinta hewan serta semua pengunjung yang menghargai keberadaan hewan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Rumusan Masalah

Kekurangan fasilitas yang mampu memberikan kesempatan bagi pecinta hewan untuk bersantai sambil berinteraksi dengan kucing telah menciptakan kekosongan yang nyata di kota Medan. Hal ini berakibat pada kurangnya ruang yang memfasilitasi pendekatan langsung antara masyarakat dan hewan, serta menyebabkan kurangnya kesempatan bagi individu untuk memahami dengan mendalam akan pentingnya perawatan hewan. Dalam konteks ini, keberadaan kafe kucing "PurrfectPaws" merupakan respons atas tantangan yang ada. Proyek ini hadir dengan tujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menyediakan ruang yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pengalaman yang mendalam tentang tanggung jawab perawatan hewan kepada pengunjungnya.

Dengan minimnya fasilitas yang memungkinkan interaksi langsung dengan hewan, masyarakat sering kali terbatas dalam pemahaman akan kebutuhan dan perilaku hewan peliharaan. Inilah yang menjadi panggilan proyek "PurrfectPaws". Kafe kucing ini tidak

hanya menjadi destinasi hiburan, tetapi juga menjadi wadah edukasi yang memperluas kesadaran akan perlunya perawatan hewan.

Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menciptakan lingkungan yang mengundang, santai, dan edukatif bagi pengunjung. Bagaimana memberikan pengalaman yang tak hanya menyenangkan, tetapi juga mendidik tentang etika perawatan hewan secara holistik, menjadikan "PurrfectPaws" lebih dari sekadar kafe biasa.

3. Solusi yang Diusulkan

Proyek "PurrfectPaws" berinisiatif untuk mengatasi kekosongan yang ada dengan merancang dan mendirikan kafe kucing yang tidak hanya menyajikan minuman berkualitas, melainkan juga menawarkan pengalaman yang lebih dalam bagi pengunjung. Konsep kafe ini didesain untuk memadukan tiga elemen kunci: hiburan, relaksasi, dan edukasi tentang pentingnya merawat hewan dengan baik. Dengan pendekatan ini, pengunjung diharapkan tidak hanya menikmati waktu mereka bersama kucing, tetapi juga memperoleh pengetahuan tentang cara merawat hewan dengan benar. Tim yang ahli dalam bidang perawatan hewan akan memberikan informasi serta saran praktis terkait nutrisi, kesehatan, dan kebutuhan khusus lainnya yang diperlukan oleh hewan kesayangan.

Melalui kafe ini, masyarakat Medan diundang untuk tidak hanya mengalami interaksi yang memuaskan dengan kucing, tetapi juga untuk belajar dan memahami tanggung jawab dalam merawat hewan peliharaan secara holistik. Dengan begitu, "PurrfectPaws" akan bukan sekadar tempat hiburan biasa, melainkan juga menjadi pusat edukasi yang memperkaya pengalaman pengunjungnya.

4. Struktur Organisasi

1. Pencetus Ide atau Pengembang Utama: Nurul Safira

Nurul Safira merupakan pencetus ide dan pengembang utama yang bertanggung jawab atas konsep dasar dan visi proyek kafe kucing "PurrfectPaws". Peran utamanya meliputi:

- Menggagas visi dan misi proyek dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar serta mengidentifikasi celah yang ada.
- Merancang model bisnis, konsep kafe, dan menganalisis pasar untuk memastikan keberhasilan proyek.
- Menjadi penanggung jawab atas perencanaan strategis dan pengambilan keputusan keseluruhan proyek.

2. Inisiator Konsep : Agrifa Insani Napitupulu

Sebagai inisiator utama, Agrifa Insani Napitupulu mengembangkan konsep kafe kucing ini dengan inspirasi dari tren global dan kebutuhan lokal akan tempat hiburan yang melibatkan interaksi dengan hewan. Peran utamanya mencakup:

- Merumuskan konsep unik kafe kucing ini dan memainkan peran penting dalam memilih lokasi yang strategis serta membentuk panduan besar untuk setiap tahapan proyek.

3. Peran Pengembang Utama: Rizka Azizah

Rizka Azizah berperan sebagai sumber inspirasi dan pengarah utama bagi semua tim yang terlibat dalam proyek ini. Tugas utamanya meliputi:

- Mengomunikasikan visi, tujuan, dan nilai inti proyek ini kepada seluruh tim dan pihak terkait.
- Menjadi representasi dari identitas proyek "PurrfectPaws" di mata publik dan pihak eksternal lainnya.

4. Pembuat Laporan Proyek - Sri Hayyu Fajhalika:

Sri Hayyu Fajhalika bertugas untuk menyusun dan menguraikan progres serta detail dalam laporan proyek. Tugasnya meliputi:

- Menyusun laporan proyek yang mencakup detail lengkap mengenai setiap tahapan, perkembangan, dan evaluasi proyek "PurrfectPaws".
- Memberikan penjelasan rinci mengenai Latar belakang, Rumusan masalah, Solusi yang diusulkan, Struktur organisasi, Jadwal pelaksanaan, dan Rincian biaya.
- Memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan tujuan dan visi proyek yang telah ditetapkan.

5. Struktur Organisasi "PurrfectPaws"

Untuk memastikan operasional yang lancar dan memberikan layanan terbaik kepada pengunjung, struktur organisasi proyek ini melibatkan:

- **Manajer Kafe:** Bertanggung jawab atas pengelolaan harian, strategi pemasaran, dan kesuksesan operasional.
- **Barista:** Menyajikan minuman berkualitas dan menjaga pengalaman positif para pelanggan.
- **Staf Kebersihan:** Bertanggung jawab atas sanitasi kafe dan kesejahteraan kucing.
- **Dokter Hewan:** Menjamin kesehatan dan perawatan kucing serta memberikan saran medis yang diperlukan.

5. Jadwal Pelaksanaan

Tahap 1: Identifikasi Lokasi dan Perizinan (Bulan 1-2)

1. Proses Evaluasi Lokasi:
 - Tim akan melakukan survei terperinci terhadap beberapa lokasi potensial.
 - Evaluasi dilakukan berdasarkan aksesibilitas, potensi pengunjung, serta aspek demografis yang relevan.

- Kriteria seperti kepadatan penduduk, kebiasaan konsumen, dan keberadaan pesaing menjadi faktor penentu dalam pemilihan lokasi.
2. Perizinan dan Izin:
 - Identifikasi dan pengumpulan persyaratan perizinan yang diperlukan dari berbagai departemen terkait, termasuk izin kesehatan hewan, izin operasional kafe, dan persyaratan perizinan lainnya.
 - Proses perizinan melibatkan tahap pengajuan, peninjauan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Tahap 2: Pemilihan Kucing, Perekrutan Staf, Pengadaan Peralatan (Bulan 3-4)

1. Seleksi Kucing:
 - Tim akan bekerja sama dengan penanggung jawab hewan untuk memilih kucing dengan karakteristik yang ramah, sehat, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan kafe.
 - Proses seleksi mempertimbangkan aspek kesehatan, kebiasaan interaksi, serta ketersediaan untuk berinteraksi dengan pengunjung.
2. Perekrutan Staf:
 - Pengumuman lowongan dan proses seleksi staf yang terampil dalam merawat hewan dan melayani pelanggan dengan baik.
 - Fokus pada kualitas pelayanan, keterampilan dalam merawat hewan, serta kemampuan interpersonal dalam berkomunikasi dengan pengunjung.
3. Pengadaan Peralatan Kafe:
 - Penentuan kebutuhan peralatan kafe termasuk perlengkapan kucing, perabotan, sistem kebersihan, dan infrastruktur teknologi yang diperlukan.
 - Proses negosiasi, pemesanan, dan pengaturan pengiriman peralatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Tahap 3: Pelatihan Staf, Promosi, Soft Opening (Bulan 5-6)

1. Pelatihan Intensif Staf:
 - Serangkaian pelatihan terfokus pada perawatan kucing, sanitasi kafe, pengetahuan tentang perilaku hewan, dan pelayanan yang ramah kepada pengunjung.
 - Mempersiapkan staf untuk merespons kebutuhan kucing dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung.
2. Promosi dan Kampanye:
 - Peluncuran kampanye promosi yang terintegrasi, meliputi strategi pemasaran digital, kerjasama dengan komunitas pecinta hewan, dan promosi eksklusif sebelum soft opening.
 - Penyusunan materi promosi yang menarik dan efektif untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap kafe kucing ini.
3. Soft Opening Eksklusif:
 - Acara soft opening sebagai pengenalan awal kepada komunitas, pengunjung potensial, serta kerjasama dengan rekan bisnis atau pihak terkait.
 - Tujuan dari acara ini adalah untuk memberikan preview eksklusif kepada audiens terpilih, membangun buzz di sekitar kafe, dan menunjukkan identitas serta nilai dari "PurrfectPaws".

6. Rincian Biaya (dalam Rupiah)

Tahap 1: Identifikasi Lokasi dan Perizinan (Bulan 1-2)

1. Evaluasi Lokasi dan Perizinan: Rp 50.000.000
Ini mencakup biaya survei, analisis lokasi potensial, dan pengumpulan persyaratan perizinan dari departemen terkait. Dana ini juga untuk menutup biaya untuk konsultan lokasi atau agen perizinan yang mungkin dibutuhkan.

Tahap 2: Pemilihan Kucing, Perekrutan Staf, Pengadaan Peralatan (Bulan 3-4)

1. Seleksi Kucing: Rp 30.000.000
Anggaran ini meliputi biaya pembelian dan perawatan awal kucing yang dipilih untuk kafe.
2. Perekrutan Staf: Rp 40.000.000
Ini mencakup biaya pemasangan iklan, proses seleksi, serta ongkos rekrutmen dan pelatihan awal.
3. Pengadaan Peralatan Kafe: Rp 35.000.000
Dana ini akan digunakan untuk membeli peralatan kafe, perlengkapan kucing, dan perlengkapan kebersihan.

Tahap 3: Pelatihan Staf, Promosi, Soft Opening (Bulan 5-6)

1. Pelatihan Staf: Rp 20.000.000
Anggaran ini untuk pelatihan intensif staf terkait merawat hewan, sanitasi kafe, serta keterampilan pelayanan pelanggan.
2. Promosi dan Pemasaran: Rp 25.000.000
Dana ini akan dialokasikan untuk kampanye pemasaran, termasuk promosi digital, media cetak, dan kerjasama dengan komunitas pecinta hewan.
3. Soft Opening dan Biaya Operasional Awal: Rp 40.000.000
Ini meliputi biaya untuk soft opening eksklusif, pembelian inventaris tambahan, serta biaya operasional awal untuk dua bulan pertama.
4. Total Anggaran: Rp 240.000.000
Dengan perincian ini, diharapkan penjelasan lebih mendalam mengenai setiap aspek biaya yang terkait dengan masing-masing tahapan proyek dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proyek "PurrfectPaws".

Penutup

Demikian proposal kegiatan yang akan kami ajukan. Dengan segala kesiapan, komitmen, dan visi untuk menghadirkan Kafe "PurrfectPaws" sebagai destinasi unggulan bagi para pecinta kucing dan penikmat makanan ringan, kami selaku Kafe Corporation, berharap bahwa proyek ini akan menjadi sebuah keberhasilan dan memberikan manfaat besar bagi komunitas lokal kami serta memenuhi kebutuhan pengunjung yang mencari pengalaman baru yang istimewa. Kafe kucing "PurrfectPaws" diharapkan menjadi destinasi yang dinanti para pecinta hewan di Medan. Sebagai pionir kafe kucing di kota ini, kami berkomitmen

untuk memberikan pengalaman tak terlupakan bagi pengunjung dan kucing kami. Proposal ini menjadi pedoman utama dalam mewujudkan misi kami. Atas perhatian dan Kerjasama, kami ucapkan Terima Kasih.